



## PENERAPAN TEKNOLOGI PEMASARAN ONLINE PADA KELOMPOK BATIK TINULAR SIH TEMANGGUNG

Mardinawati\*, Ulfah Hidayati, Agus Suwondo

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

\*E-mail: [watimardina@yahoo.co.id](mailto:watimardina@yahoo.co.id)

### Abstrak

Kelompok Batik Tinularsih, adalah kelompok pengrajin batik yang berasal dari Desa Manding Temanggung. Kelompok ini telah memproduksi batik tulis, dan batik cap kombinasi. Batik cap dikembangkan untuk memenuhi pangsa pasar segmen menengah dan bawah. Biasanya produksi batik cap untuk memenuhi permintaan pesanan pakaian seragam. Permasalahan yang dihadapi Kelompok Batik Tinularsih adalah hasil produk batik belum didisplay pada etalase, pemasaran masih terbatas di kota Temanggung yang dipasarkan melalui pameran, dan melalui teman untuk dijual ke dalam dan luar kota Temanggung, serta dijual melalui media sosial. Permasalahan lainnya adalah belum mampu menyusun laporan penjualan dengan menggunakan komputer. Tujuan kegiatan ini untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan omzet penjualan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas produk, menambah ketrampilan dalam implementasi pemasaran online dan membuat laporan penjualan. Untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh melalui penambahan model pemasaran baru berbasis online, pengadaan etalase untuk display produk, serta menambah ketrampilan bagi anggota kelompok dalam menyusun laporan penjualan. Metode yang digunakan adalah memberikan praktek, pendampingan usaha, dan monitoring. Praktek mengaplikasikan pemasaran ber basis online, praktek mendisplay produk pada etalase serta praktek menyusun laporan penjualan. Output yang dihasilkan dari program ini adalah Website sistem pemasaran batik, display kain batik pada etalase, penjualan naik 15%, kualitas produk batik meningkat, dokumen laporan penjualan, publikasi ilmiah pada prosiding seminar nasional dan publikasi pada media masa.

**Kata Kunci:** *Batik, tulis, pemasaran, online, penjualan*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kabupaten Temanggung merupakan daerah yang sebagian besar ada di dataran tinggi gunung Sumbing dan Gunung Sindoro. Kabupaten Temanggung terkenal dengan hasil kopi dan tembakau. Selain sebagai petani, pegawai dan swasta lainnya, disebagian masyarakat sudah banyak yang membuat kelompok usaha berbentuk industri rumah tangga. Salah satunya adalah banyaknya kelompok pengrajin batik, yang sedang berkembang di Temanggung. Salah satu kelompok batik yang akan dijadikan obyek

adalah “Kelompok Batik Tinular Sih”, yang beralamat di Dusen Tegal Temu, Desa Manding, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. Kelompok Batik Tinular Sih yang dibentuk pada tahun 2014 ini berkeinginan untuk meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar.

Batik adalah hasil kerajinan masyarakat Indonesia yang sedang dikembangkan di kota Temanggung. Seragam kantor dan seragam sekolah di wilayah Kabupaten Temanggung diharapkan menggunakan hasil batik produksi daerahnya sendiri. Sementara ini pemesanan baru dari sekitar Kota Temanggung. Konsumen dari luar kota, biasanya hanya melalui kenalan atau teman dari anggotanya.

Kelompok Batik Tinular Sih diketuai oleh Ibu Ester Setyarini, kelompok ini mempunyai anggota sebanyak 8 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Manding. Kelompok ini secara swadana mengumpulkan dana untuk pengadaan alat sederhana. Selain dari swadana anggota, kelompok telah mendapat bantuan peralatan tambahan berupa kompor batik dan alat cap batik. Sedangkan peralatan lainnya untuk nglorot dan pewarnaan masih menggunakan peralatan rumah tangga masing-masing.

Kelompok ini telah memproduksi batik tulis, batik cap kombinasi tulis dan batik cap. Batik cap dikembangkan untuk memenuhi pangsa pasar kalangan menengah ke bawah. Biasanya produksi batik cap untuk memenuhi pesanan seragam sekolah, seragam..

Zat pewarnaan yang digunakan oleh Kelompok Batik Tinular Sih adalah zat warna sintetis dan warna alam. Zat warna sintetis dibeli dari toko bahan-bahan batik di Kota Yogyakarta. Bahan warna alam diambil dari lingkungan tanaman yang ada di pedesaan sekitar. Bahan pewarna alam antara lain berasal dari buah mahoni, daun jambu, daun mangga, daun jati dan kayuangka.

Kelompok pengrajin batik Tinular Sih memproduksi batik tulis, batik cap dan kombinasi tulis dan cap. Dalam memproduksi batik, menggunakan peralatan batik berupa kompor batik elektrik, alat batik cap terbuat dari kertas dan tembaga, meja cap, kompor cap dan lender. Peralatan lainnya seperti kompor nglorot, panci pewarnaan dan tempat penjemuran hasil kain masih seadanya. Hasil kain batik yang siap dijual selama ini hanya ditumpuk dimeja, digantungkan di dinding serta di lipat dan ditumpuk di gantungan terbuat dari kayu seperti pada gambar 2,4,5 di atas. Kain batik warna alam, sebaiknya disimpan di almari/etalase dengan kaca warna gelap, agar tidak kena sinar

secara langsung sehingga warna tidak mudah pudar. Namun pada kelompok batik ini, belum dilengkapi dengan etalase/almari untuk menyimpan stok kain batik, agar warna tetap bagus.

Hasil produk batik dari Kelompok Batik Tinular Sih, dipasarkan dengan cara langsung melalui datang ke lokasi produksi, pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, dijual oleh anggota kelompok kepada kenalan/teman serta melalui media sosial facebook, dan whatsApp. Mengingat terdapat cara penjualan secara langsung ke lokasi produksi, maka penataan hasil produk ke etalase tertutup yang tertata dengan rapi menjadi target utama bagi kelompok ini. Selain dari pada itu agar kualitas warna pada kain batik tetap bagus.

Pemasaran secara langsung lainnya melalui pesanan dari instansi yang berada di Kota Temanggung, yang biasanya dalam jumlah banyak karena berupa seragam kantor. Pemasaran kain batik melalui facebook, instgram maupun whatsApp masih terbatas pada kenalan atau teman, sehingga batik produksi dari Tinular Sih belum dikenal secara luas sampai ke luar daerah. Kelompok batik baru memanfaatkan tiga media sosial untuk pemasaran.



**Gambar 1.** Kunjungan ke Mitra, produk batik hanya ditumpuk di meja

Dari uraian di atas permasalahan mitra adalah kelompok batik Tinular Sih belum mendisplay hasil produk di tempat etalase, untuk menarik konsumen yang datang ke lokasi, produk batik belum dikenal secara luas, kelompok Batik Tinular Sih belum mampu menyusun laporan penjualan menggunakan komputerisasi.

Tujuan dari pelaksanaan program adalah untuk meningkatkan omzet penjualan, dengan cara memperluas jangkauan pemasaran produk batik pada Kelompok Tinular Sih Temanggung serta penataan produk di lokasi produksi. Kelompok mampu menyusun laporan penjualan dengan bantuan aplikasi MS excel. Cara yang ditempuh adalah melalui pembenahan alat display produk, menambah sistem pemasaran baru secara online, serta menambah ketrampilan bagi anggota kelompok dalam menyusun laporan penjualan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang akan digunakan adalah Praktek dan pendampingan pada bidang pemasaran, dan manajemen.

Tim membuat rancang bangun pemasaran online produk batik Tinular Sih. Hasil rancang bangun digunakan untuk melatih serta praktek oleh peserta. Peserta yang dilatih adalah yang akan menjadi admin pada kelompok batik. Peserta mampu mengupdate isi web berupa profil, foto produk serta informasi harga dan keterangan dari produk batik pada sistem pemasaran online. Kegiatan dilanjutkan dengan mengelola pembeli melalui web pemasaran online yang telah disiapkan oleh tim.

Aplikasi yang digunakan adalah *OS Commerce* yaitu suatu program *e-commerce* (perdagangan online) yang digunakan untuk mengelola perbelanjaan online berbasis web. *OS Commerce* ini dapat digunakan di berbagai web server yang sudah terinstall PHP dan database *MySQL*. *MySQL* merupakan *software RDBMS* (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah besar, dapat diakses oleh banyak *user (multi-user)*, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*). Budi (2011:21).

Praktek mendisplay produk batik ke dalam rak/etalase yang telah disiapkan oleh tim, agar lebih menarik konsumen yang datang ke lokasi.

Praktek menyusun laporan penjualan menggunakan Ms Excel, melalui pengumpulan data penjualan. Data-data yang penjualan diinputkan pada tabel yang

telah disiapkan oleh Tim, sehingga laporan penjualan akan mudah dihasilkan setelah data selesai diinputkan.

Dalam buku yang berjudul Aplikasi Excel Dalam Pivot Table Bisnis Terapan (Arifin, 2006), bahwa dalam pada MS Excel terdapat fasilitas form sebagai input data yang akan diolah. Secara teknik tim menyiapkan form yang disesain menggunakan MS Excel. Aplikasi Microsoft Excel menyediakan formula dan fitur pengolah angka, data yang cukup lengkap dan dapat diandalkan, serta mudah dioperasikan (Wicaksono, 2014).

Tim program pengabdian masyarakat akan mendampingi mitra selama program berlangsung. Cara pendampingan dilakukan dengan melihat cara admin pada kelompok batik, dalam mengupdate contents web pemasaran. Selain daripada itu pendampingan dilakukan dalam cara melayani dan memasarkan pelanggan yang melakukan transaksi secara on line. Tim akan mendampingi peserta mencatat laporan penjualan melalui aplikasi Ms Excel

Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pemasaran produk batik serta peningkatan jumlah omzet penjualan hasil produk batik, setelah diterapkan sistem pemasaran menggunakan on line.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim program pengabdian dari Jurusan Akuntansi telah melakukan kunjungan ke Kelompok Batik Tinular Sih Desa Manding Kota Temanggung. Pada tahap awal telah dilakukan koordinasi dengan mitra, dalam rangka akan dilaksanakannya kegiatan program pengabdian. Selain koordinasi mengenai tempat dan waktu kegiatan, juga telah dilakukan proses mendesain etalase, guna tempat mendisplay hasil produk kain serta pengumpulan data dan informasi produk batik dan profile kelompok pengrajin, sebagai bahan content pada desain web.

Hasil dari kunjungan telah mensepakati waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Serta mensepakati desain almari etalase yang akan digunakan untuk display kain batik. Kain batik akan di tata pada almari, sehingga tampak rapi dan menarik konsumen yang datang langsung ke lokasi produksi. Kegiatan yang disepakati bersama adalah diawali mendesain almari elatasi untuk display batik, pelatihan maupun praktek menyusun laporan penjualan dan serta praktek membuat desain web beserta mengaplikasikan

menggunakan data-data dari mitra. Selama ini kelompok pengrajin batik sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini, hanya menyusun laporan penjualan secara manual, dicatat pada buku catatan. Sehingga jika akan melihat laporan penjualan harus menghitung dari catatan manualnya.

Pemasaran online yang telah dilakukan oleh kelompok pengrajin selama ini menggunakan WhatsApp, Instragam dan Facebook. Meskipun sudah berjalan, sehingga beberapa pelanggan dari luar kota telah mengenal produk batik tinularsih, namun tidak seluas yang bisa diakses melalui web pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan serah terima alat almari/etalase batik berupa 1 buah almari kaca, kepada mitra. Kegiatan serah terima dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2020. Setelah dilakukan serah terima barang, kemudian pengrajin mulai menata hasil produk batik ke dalam almari tersebut, seperti terlihat pada gambar 2. Kegiatan selanjutnya adalah dilakukan pelatihan menyusun laporan penjualan. Tim menyiapkan file untuk menginputkan data penjualan menggunakan aplikasi Ms Excel. Pengrajin mengikuti pelatihan mulai dari menyiapkan data-data penjualan, yang mana data tersebut akan diinputkan dalam form yang telah disiapkan. Peserta pelatihan adalah pengelola/ketua kelompok yang akan mengelola laporan keuangan. Hasilnya berupa laporan penjualan pada bulan tertentu seperti terlihat pada tabel 1.

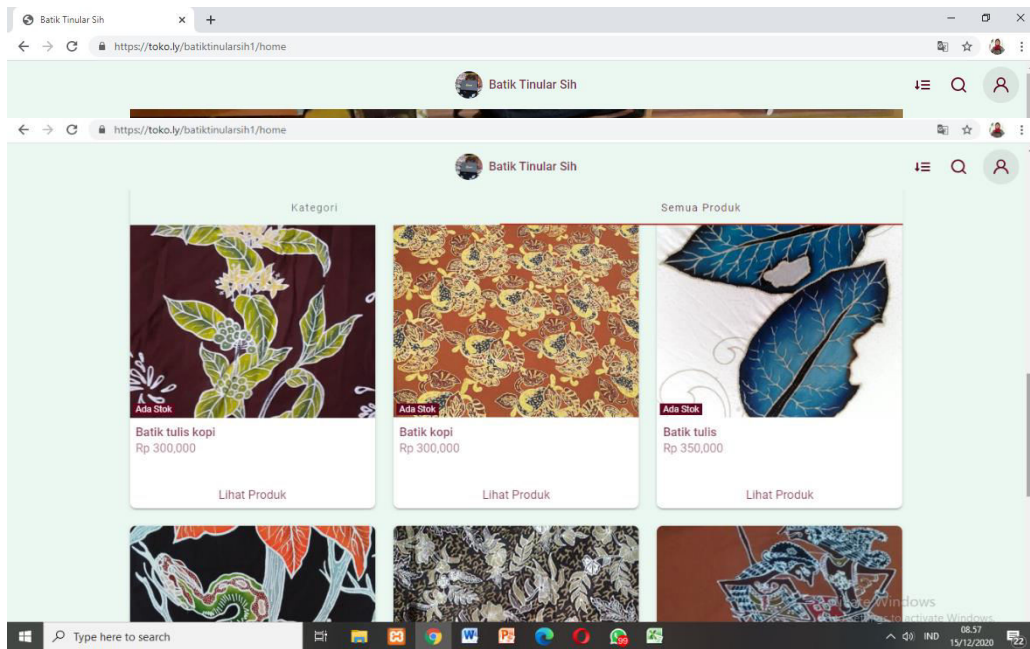
Kegiatan berikutnya adalah pelatihan internet dalam mendesain pemasaran berbasis web. Peserta dalam pelatihan ini adalah yang akan bertindak sebagai admin dalam kelompok batik Tinular Sih. Dalam pelatihan ini tim menyiapkan modul/manual guna penyusunan web tersebut, sehingga peserta dapat selalu mengupdate content web secara berkala, jika terjadi perubahan data. Hasil dari web pemasaran beralamatkan di <http://toko.ly/batiktinularsih1>. Tampilan web terdapat pada gambar 3.

**Tabel 1.** Laporan Penjualan Batik Tinular Sih

| LAPORAN PENJUALAN |            |                 |        |         |           | Harga Pokok Penjualan |                 |
|-------------------|------------|-----------------|--------|---------|-----------|-----------------------|-----------------|
| Reseler A2:F36    | Tanggal    | Nama Barang     | Jumlah | Harga   | Total     | HPP                   | Laba/Rugi kotor |
| A                 | 01/08/2020 | batik cap       | 3      | 145.000 | 435.000   | 300.000               | 135.000         |
| B                 | 03/08/2020 | Batik tulis     | 5      | 275.000 | 1.375.000 | 1.000.000             | 375.000         |
| C                 | 05/08/2020 | batik tulis     | 4      | 300.000 | 1.200.000 | 800.000               | 400.000         |
| D                 | 05/08/2020 | Batik kombinasi | 3      | 225.000 | 675.000   | 300.000               | 375.000         |
| E                 | 05/08/2020 | Batik kombinasi | 6      | 225.000 | 1.350.000 | 600.000               | 750.000         |
| F                 | 06/08/2020 | Batik Tulis     | 3      | 350.000 | 1.050.000 | 600.000               | 450.000         |
| G                 | 07/08/2020 | batik tulis     | 4      | 325.000 | 1.300.000 | 800.000               | 500.000         |
| I                 | 08/08/2020 | Batik kombinasi | 3      | 240.000 | 720.000   | 300.000               | 420.000         |
| TOTAL             |            |                 |        |         |           | 4.700.000             | 3.405.000       |
| LABA/RUGI KOTOR   |            |                 |        |         |           |                       | 1.295.000       |



**Gambar 2.** Kain di tata di almari



**Gambar 3.** Tampilan web pemasaran batik





**Gambar 4.** Serah terima almari etalase



**Gambar 5.** Tim melatih desain pemasaran *on line*



**Gambar 6.** Proses produksi mewarnai

## SIMPULAN

Kelompok pengrajin batik merasakan sangat terbantu dengan adanya program yang diselenggarakan oleh Tim dari Politeknik Negeri Semarang dalam bentuk penyusunan laporan penjualan dan pembuatan web pemasaran. Hasil web pemasaran dengan alamat di <http://toko.ly/batiktinularsih1>. Berhubung kondisi masih adanya pandemi, maka penjualan melalui web belum banyak, namun sudah mulai dikunjungi, sehingga sudah dikenal lebih luas, yang akhirnya dapat meningkatkan pemasaran. Setelah mengikuti pelatihan menyusun laporan penjualan, maka kelompok pengrajin batik mempunyai hasil dokumen laporan penjualan, sehingga dapat memudahkan melihat hasil penjualan pada bulan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fauzi A., Arifin, Johar. 2006. **Aplikasi Excel Dalam Pivot Table Bisnis Terapan**. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.

Hidayat, Taufik. 2013. **Membuat Aplikasi Excel Untuk UKM**. Mediakita. Jakarta

Raharjo, Budi. 2011. **Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL**. Bandung: Informatika Bandung.

Wicaksono, Yudhy. 2014. **Panduan Lengkap Mengelola Data Excel**. Jakarta: PT Gramedia